

**Correlation Of Internship And Career Planning For Student's In The
Departement Of Beauty And Cosmetology**

**HUBUNGAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI TERHADAP
PERENCANAAN KARIR MAHASISWA DEPARTEMEN TATA RIAS
DAN KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Merita Yanita¹, Nizwardi Jalinus² & Refdinal³

1,2,3 Universitas Negeri Padang

Jalan Prof. Dr. Hamka, 25132, Indonesia

Email: meritayanita@gmail.com

Submitted: 2022-12-20

Published: 2022-12-31

DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/jpk/vol14-iss02/1202>

Accepted: 2022-12-31

URL: <http://jpk.ppi.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/1202>

Abstract

Internship is one aspect that greatly influences career planning in students. This study aims to determine the correlation between internship and career planning in students of the 2019 class of Cosmetology and Beauty department, Padang State University. This type of research is correlation which has two variables, namely the variable internship (X) and the variable career planning (Y). The population in this study were students of the 2019 Cosmetology and Beauty Department, Padang State University. The sample in the study was 37 students from the 2019 class of beauty and cosmetology department who were taken by random sampling. Data collection on educational variables used documentation data, namely internship value data and on career planning variables using questionnaires. Data analysis used *product moment correlation analysis to determine the correlation between* intership and career planning. The results of the data analysis show that the value of the correlation coefficient (r) between the variables of education and student career planning is 0.597 and the p value is 0.0000. The determinant value (r²) is 35.7%, so this indicates that internship makes a positive and significant contribution to student career planning. It can be concluded that: there is a positive and significant correlation between internship with career planning for students of the Cosmetology and Beauty department class of 2019, Padang State University. The results of this study can be used as material for consideration for lecturers of the Cosmetology and Beauty department in improving the educational quality of student skills and student career planning through the learning process, and for universities as material for consideration in curriculum development to improve the quality of student education.

Keywords: *internship, career planning*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

Abstrak

Praktek lapangan industri (PLI) merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi perencanaan karir pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini korelasi yang memiliki dua variabel yaitu variabel praktek lapangan industri (X) dan variabel perencanaan karir (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan 2019 universitas Negeri Padang. Sampel dalam penelitian berjumlah 37 mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang diambil dengan random sampling. Pengumpulan data pada variabel pendidikan menggunakan data dokumentasi yaitu data nilai praktek lapangan industri (PLI) dan pada variabel perencanaan karir menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) antara variabel pendidikan dengan perencanaan karir mahasiswa adalah sebesar 0,597 dan p value 0,0000. Nilai determinan (r^2) sebesar 35,7 %, sehingga hal ini menunjukkan bahwa praktek lapangan industri (PLI) memberikan sumbangsi yang positif dan signifikan terhadap perencanaan karir mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa: ada hubungan positif dan signifikan antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi dosen departemen Tata Rias dan Kecantikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari keterampilan mahasiswa dan perencanaan karir mahasiswa melalui proses pembelajaran, dan bagi universitas menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa.

Kata kunci: *praktek lapangan industri, perencanaan karir*

Pendahuluan

Sejalan dengan laju pembangunan, kini banyak hal yang perlu ditambah disegala bidang, termasuk bidang ekonomi dan industri, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tuntutan masyarakat untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan memiliki ciri kepribadian yang kuat. Hal ini menjadi tanggung jawab besar bagi sistem pendidikan untuk mencetak generasi siap pakai dilapangan pekerjaan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya menciptakan generasi manusia yang berkualitas baik. Upaya peningkatan kualitas ini ditujukan untuk mewujudkan mahasiswa yang mampu bersaing dalam dunia modern dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini pemerintah bersinergi untuk membuat generasi yang siap dipakai di dunia industri saat ini dengan melakukan perubahan dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka belajar yang sangat relevan untuk perkembangan di dunia idustri saat ini (Syamsuadi dkk, 2022). Pada kurikulum ini mahasiswa dituntut untuk dapat langsung terjun ke lapangangan guna mengetahui bagaimana perkembangan dunia industri saat ini dengan mengikuti program praktek lapangan industri (PLI).

Praktek lapangan industri (PLI) merupakan proses penerapan pengetahuan atau kompetensi dari dunia pendidikan ke dunia kerja secara dimana mahasiswa bisa memahami sistem kerja dunia profesional yang sebenarnya (Ismail dkk, 2018). Melalui

program ini, mahasiswa mendapatkan peluang fleksibilitas yang luas untuk menyiapkan dirinya memasuki dunia profesi yang bersama-sama diciptakan dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman memecahkan masalah, mendapat bimbingan secara penuh, impersif disertai sertifikat industri dan yang paling utama yaitu sebagai ajang untuk mempersiapkan mahasiswa untuk masuk dunia kerja dan berkontribusi memberikan keterampilan yang dibutuhkan di perusahaan nantinya. Adapun manfaat yang didapatkan dari program praktek lapangan industri (PLI) yaitu 1) Membuka wawasan dan memperluas kompetensi. Praktek lapangan industri (PLI) diibaratkan sebagai gerbang awal untuk mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa tidak akan ragu ketika sudah lulus masuk dunia pekerjaan. Banyak pengalaman dan wawasan yang akan didapatkan sehingga terbiasa dengan sistem pembagian tugas pada tiap-tiap divisi di sebuah perusahaan dan dilibatkan dalam sebuah proyek. 2) Memperluas relasi. Relasi mempunyai peran penting dalam dunia kerja. Ketika mengikuti program praktek lapangan industri (PLI), akan menemui orang-orang baru dari latar belakang yang beragam sehingga dapat mempererat hubungan secara profesional. 3) Mengembangkan keterampilan. Saat melakukan praktek lapangan industri (PLI) akan diberikan beberapa tugas sesuai dengan divisi dan posisi oleh perusahaan sehingga dapat belajar dari banyak tugas yang diberikan untuk menambah keahlian baru, atau mengasah skill yang sudah ada menjadi lebih efektif sehingga dapat bisa langsung diterapkan saat memasuki dunia kerja. 5) Memberi nilai lebih. Pengalaman magang dapat dimasukkan dalam curriculum vitae (CV). pengalaman praktek lapangan industri tersebut dapat menjadi nilai lebih dari pada pelamar lain dalam pengalaman kerja adalah pertimbangan penting bagi perusahaan (Effrisanti, 2015).

Setiap mahasiswa atau individu dalam menuntut ilmu di kampus mengharapkan dapat memperoleh suatu peningkatan pengetahuan dan keterampilan setiap jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari adanya praktek lapangan industri (PLI). Peningkatan pengetahuan ini merupakan suatu upaya untuk pencapaian masa depan yang baik. Pencapaian masa depan yang baik dapat dilihat dari kesuksesan perencanaan karir siswa pada masa depan (Jatmika dan Linda, 2017). Kesuksesan perencanaan karir merupakan suatu pengukuran pencapaian keberhasilan perencanaan karir, yang dapat dilihat dari tingkat kepuasan perencanaan karir yang dirasakan oleh individu. Hal ini tentu diinginkan oleh para mahasiswa agar dapat sukses dalam perencanaan karir, namun kesuksesan perencanaan karir akan dapat dicapai oleh mahasiswa yang mampu memiliki perencanaan perencanaan karir. Siswa yang memiliki perencanaan perencanaan karir yang rendah akan kesulitan dalam upaya mewujudkan kesuksesan perencanaan karir.

Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu dan dengan perencanaan perencanaan karir, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan baik (Widyatama dan Aslamawati, 2015). Proses perencanaan dalam perencanaan karir akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada individu yang meliputi bakat, keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi dan karakteristik individu yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai perencanaan karir yang sudah dipilih. Pada proses tersebut tentu masih banyak remaja yang belum paham atau belum mengetahui apa potensi (bakat, minat, dan keterampilan) yang mereka miliki (Rustanto, 2017).

Perencanaan karir merupakan yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Upaya mewujudkan keinginan perencanaan karir yang dicapai, individu melakukan suatu proses identifikasi terhadap diri individu. Proses identifikasi tersebut yaitu berupa mengidentifikasi potensi, bakat, dan



minat sehingga mampu menyesuaikan dengan perencanaan karir yang dipilih. Ozora dkk (2016) menjelaskan bahwa dalam perencanaan perencanaan karir adalah proses untuk menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan perencanaan karir. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran perencanaan karir, dengan menyadari terhadap peluang, kesempatan, kendala, dan pilihan-pilihan perencanaan karir untuk mencapai dari tujuan perencanaan karir yang diinginkan.

Perencanaan perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan perencanaan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Rai dkk (2018) perencanaan perencanaan karir merupakan proses yang bertujuan untuk: 1) menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi; 2) mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan perencanaan karir; 3) menyusun program kerja, pendidikan dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan perencanaan karir. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan perencanaan perencanaan karir adalah menyadari terhadap adanya peluang, kesempatan, serta kendala dan pilihan, dan juga mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan perencanaan karir.

Ardini dan Rosmila (2021) menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan perencanaan karir meliputi tujuan jangka waktu panjang (long range goals) dan tujuan dalam jangka waktu pendek (short-range goals). Tujuan jangka waktu panjang adalah tujuan dari perencanaan yang dicapai waktu yang akan datang dalam kurun waktu yang lama. Tujuan jangka waktu panjang misal gaya hidup (life style) yang ingin dicapai, dan nilai-nilai kehidupan yang ingin direalisasikan dalam hidup. Tujuan jangka waktu pendek adalah tujuan yang dibuat oleh individu untuk lebih memantapkan pilihan yang diambil, mengetahui informasi lebih luas mengenai bidang keahlian serta informasi pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang telah diambil. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan karir terdiri dari tujuan jangka waktu panjang dan tujuan jangka waktu pendek. Tujuan jangka waktu panjang adalah tujuan dari perencanaan yang dicapai waktu yang akan datang dalam kurun waktu yang lama. Tujuan jangka waktu pendek adalah tujuan yang dibuat oleh individu untuk lebih memantapkan pilihan yang diambil, mengetahui informasi lebih luas mengenai bidang keahlian serta informasi pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang telah diambil.

Pada aspek perencanaan perencanaan karir, terdapat indikator-indikator seperti yang dikemukakan oleh Widowati (2016) antara lain: 1) mempelajari informasi perencanaan karir; 2) membicarakan perencanaan karir dengan orang yang sudah berpengalaman; 3) mengikuti pendidikan tambahan (kursus); 4) berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler; 5) mengetahui persyaratan pendidikan untuk perencanaan karir yang diinginkan; 6) dapat merencanakan apa yang harus di lakukan setelah tamat ; 7) mengetahui cara dan kesempatan memasuki perencanaan karir yang diinginkan; 8) mengatur waktu luang secara efektif. Selain beberapa hal diatas, terdapat aspek-aspek perencanaan perencanaan karir yang juga harus diperhatikan. Menurut Nasution (2019) aspek-aspek dalam perencanaan perencanaan karir meliputi: a) pemahaman perencanaan karir; (b) mencari informasi; c) perencanaan dan pengambilan keputusan.

Masalah perencanaan karir kongkrit yang dirasakan oleh mahasiswa menurut Nurriallah (2017) antara lain: a) mahasiswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, b) mahasiswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, c) mahasiswa masih bingung memilih pekerja, d) mahasiswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, e) mahasiswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat, f) mahasiswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan perencanaan karirnya. Permasalahan-permasalahan tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa kurang matang dalam perencanaan perencanaan karir. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan perencanaan karir. Salah satu faktor tersebut yaitu pendidikan (hasil belajar). Hasil belajar yang dilihat dari penilaian praktek lapangan industri (PLI) berupa nilai-nilai sebagai ukuran keberhasilan siswa, yang ditunjukkan dengan jumlah nilai.

Pada saat di fase mahasiswa hasil belajar praktek lapangan industri (PLI) merupakan suatu titik kritis atau tanggung jawab untuk penunjang perencanaan karir di masa yang akan datang. Menurut Subhan dkk (2019) pada tingkatan mahasiswa merupakan suatu titik kritis dalam hal prestasi, tekanan social, dan akademis. Hal ini memaksa untuk memegang berbagai peran yang sering kali melibatkan tanggung jawab yang lebih besar. Di masa ini, hasil menjadi persoalan yang lebih serius dan mahasiswa mulai memandang keberhasilan dan kegagalan kedepannya.

Mahasiswa membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Sudjana (2010: 22) mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar. Berdasarkan paparan tersebut, maka diketahui bahwa hasil belajar sebagai kemampuan yang didapatkan oleh seorang mahasiswa dari proses belajar dan proses belajar tersebut dinilai dari hasil belajar yang berupa mengikuti praktek lapangan industri (PLI).

Menurut Sugihartono (2007: 131) ada dua macam pendekatan untuk mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/prestasi belajar: 1) norm-referencing atau norm-referenced assessment (Penilaian Acuan Norma); dan 2) criterion-referencing atau criterion reference evaluation (Penilaian Acuan Patokan).” Penilaian acuan norma adalah penilaian yang dilakukan dengan membandingkan hasil belajar praktek lapangan industri (PLI) seorang mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa lain dalam kelompok. Patokan ini dapat dikatakan sebagai patokan yang nyata, yang artinya patokan pembanding nilai semata-mata diambil dari kenyataan yang diperoleh dari pengukuran keseluruhan nilai yang didapat dari sekelompok mahasiswa. Penilaian acuan patokan adalah penilaian yang dilakukan dengan membandingkan hasil belajar mahasiswa terhadap suatu patokan yang telah ditetapkan. Patokan ini bertujuan untuk menetapkan pengukuran suatu hasil belajar, sehingga dapat menetapkan pengukuran batas lulus.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan untuk mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/ hasil belajar Praktek Lapangan Industri (PLI) dapat dilakukan dengan dua macam yaitu melalui penilaian acuan norma (norm-referenced assessment) dan penilaian acuan kriteria (criterion-referenced assessment). Upaya dalam pemaksimalan dari hasil belajar, memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor eksternal maupun faktor-faktor internal. Menurut Slameto (2010:54) menyatakan Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut: 1) faktor jasmani, 2) faktor psikologis, 3) faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain sebagai berikut: 1) Faktor keluarga, 2) faktor sekolah, 3) faktor masyarakat. Faktor yang



mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Mengkaji dari pernyataan di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki titik kritis berkaitan tentang hasil belajar, hal tersebut merupakan tekanan sosial dan akademis sebagai tanggung jawab untuk mencapai kesuksesan perencanaan karir ketika menyelesaikan pendidikannya. Tanggung jawab ini merupakan kewajiban mahasiswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar, agar mampu mencapai kesuksesan perencanaan karir pada kedepannya. Dari paparan di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak mahasiswa yang kebingungan dalam merencanakan perencanaan karir, dan belum paham atau mengetahui potensi yang dimiliki.

Berdasarkan wawancara kepada lima orang dosen departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, diperoleh informasi bahwa mahasiswa angkatan 2019 memiliki hasil belajar yang dinilai dari praktek lapangan industri (PLI) yang kurang maksimal maka memiliki perencanaan karir yang kurang baik pula, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki hasil belajar yang baik maka cenderung memiliki perencanaan karir yang baik. Hal ini terjadi karena mahasiswa yang memiliki prestasi belajar baik, mampu mengetahui potensi di suatu bidang studi tertentu, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan potensi tersebut untuk persiapan perencanaan karir mahasiswa di masa depan, sedangkan mahasiswa yang memiliki prestasi belajar rendah akan kesulitan dalam merencanakan perencanaan karir karena mahasiswa belum mampu melihat potensi yang dimiliki, sehingga mahasiswa juga belum mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk perjalanan perencanaan karir kedepannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Hasil belajar yang dilihat dari praktek lapangan industri (PLI) yang baik, dapat memudahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu bidang tertentu. Dengan demikian, mahasiswa dengan mudah merencanakan perencanaan karirnya di masa depan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi dosen departemen Tata Rias dan Kecantikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari keterampilan dan perencanaan karir mahasiswa melalui proses pembelajaran, serta bagi universitas menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019. Sampel dalam penelitian berjumlah 37 mahasiswa departemen Tata Rias dan kecantikan angkatan 2019 dengan random sampling. Pengumpulan data pada variabel pendidikan menggunakan data dokumentasi yaitu data nilai praktek lapangan industri (PLI) dan pada variabel perencanaan karir menggunakan instrumen angket perencanaan karir mahasiswa dengan indikator: 1) pemahaman perencanaan karir, 2) mencari informasi, 3) perencanaan dan pengambilan keputusan. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi menggunakan rumus product moment.

Hasil dan Pembahasan

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner tentang perencanaan karir dan pendidikan mahasiswa melalui nilai praktek lapangan industri (PLK) kemudian digunakan untuk keperluan scoring. Berdasarkan paparan data pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar 37 mahasiswa adalah 83,27.

Table 1 Deskripsi Data Variabel Praktek Lapangan Industri (PLI)

Skor Max	Skor Min	Range	Mean	SD
89,00	79,30	9,70	83,27	2,94

Hasil belajar yang dinilai dari penilaian praktek lapangan industri (PLI) mahasiswa digolongkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 37 mahasiswa angkatan 2019 departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, pada kategori tinggi sebanyak 7 siswa (18,9%), dan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 mahasiswa (59,5%), dan 8 mahasiswa (21,6%) mempunyai hasil belajar rendah.

Kecenderungan variabel praktek lapangan industri (PLI) dapat dilihat dengan mean objektif dan kriteria ideal. Nilai Praktek Lapangan Industri (PLI) menghasilkan skor terendah ideal sebesar 79.3 dan skor tertinggi ideal sebesar 89,0. Berdasarkan perhitungan diperoleh kategori ideal sebagai berikut: 86,21-89,00 dalam kategori tinggi, 80,34-86,21 dalam kategori sedang, dan 79,30-80,34 dalam kategori rendah. Mean (M) objektif pada pendidikan sebesar 83,27 dan dibandingkan dengan kriteria ideal, maka dapat disimpulkan kecenderungan praktek lapangan industri (PLI) berada pada kategori sedang. Berdasarkan perhitungan, kategorisasi variabel praktek lapangan industri (PLI) mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2 Distribusi Frekuensi Praktek Lapangan Industri (PLI)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	86,21 - 89,00	7	18,9%
Sedang	80,34 - 86,21	22	59,5 %
Rendah	79,30 - 80,34	8	21,6 %
Total		37	100%

Dalam perencanaan karir mahasiswa angkatan 2019 departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang sebagian besar berada pada kategori sedang. Kecenderungan variabel praktek lapangan industri (PLI) dapat dilihat dengan mencari mean objektif dan kriteria ideal. Nilai Praktek Lapangan Industri (PLI) menghasilkan skor terendah ideal sebesar 121 dan skor tertinggi ideal sebesar 184. Berdasarkan perhitungan diperoleh kategori ideal sebagai berikut: 161,99-184 dalam kategori tinggi, 131,58-161,99 dalam kategori sedang, dan 121-131,58 dalam kategori rendah, karena mean (M) objektif pada pendidikan (hasil belajar) sebesar 146,78 dan dibandingkan dengan kriteria ideal, maka dapat disimpulkan kecenderungan perencanaan karir berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan variabel perencanaan karir dapat dilihat pada Tabel 3 dan distribusi frekuensi perencanaan karir mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Table 3 Deskripsi Data Variabel Perencanaan karir

Skor Max	Skor Min	Range	Mean	SD
184	121	63	146,78	15,20



Table 4 Distribusi Frekuensi Perencanaan karir Mahasiswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	161,99 – 184	5	13,5%
Sedang	131,58 – 161,99	26	70,3%
Rendah	121 – 131,58	6	16,2%
Total		37	100%

Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan. Uji normalitas digunakan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi jawaban subjek pada suatu variabel yang dianalisis. Sebaran subjek mengikuti kurva normal menunjukkan bahwa alat ukur layak dijadikan sebagai alat pengumpul data karena representative dengan populasi yang ada, namun apabila tidak mengikuti distribusi frekuensi normal maka alat ukur tidak layak dijadikan alat pengumpul data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov. Distribusi data dikatakan normal ketika mempunyai p value $> 0,05$, sedangkan dikatakan mempunyai sebaran tidak normal ketika mempunyai p value $\leq 0,05$. Pada Tabel 5 diketahui nilai p value untuk masing-masing variabel praktek lapangan industri (PLI) dan perencanaan karir adalah 0,332 dan 0,710 $> \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa skor variabel praktek lapangan industri (PLI) dan perencanaan karir mempunyai sebaran normal. Hasil uji normalitas dengan statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat pada Tabel 5.

Table 5 Uji Normalitas Sebaran

Variabel	K – S Hitung	P Value	Hasil
Prestasi Belajar	0,946	0,332	Normal
Perencanaan Perencanaan karir	0,700	0,710	Normal

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel. Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Kaidah dalam uji linieritas adalah jika nilai p value pada deviation from linierity $> 0,05$ maka dikatakan ada hubungan linier. Jika nilai p value pada deviation from linierity $\leq 0,05$ maka dikatakan tidak ada hubungan linier. Pada Tabel 6, nilai F hitung = 0,553 dengan p value 0,875 $> \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 6.

Table 6 Hasil uji Linieritas

Variabel	F Hitung	P Value	Hasil
Pendidikan- Perencanaan karir	0,553	0,875	Linier

Kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan menggunakan korelasi product moment Pearson's. Langkah-langkah pengujian hipotesis yang pertama yakni merumuskan hipotesis. Adapun rumusan hipotesis: 1) H_0 : Tidak ada hubungan positif antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang; 2) H_a : Ada hubungan positif antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang.

Langkah yang kedua yakni menentukan nilai R tabel dan daerah kritis. Nilai r tabel pada derajat bebas (db) = $n-2 = 35$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,325. Daerah kritis pada penelitian ini: 1) H_0 ditolak jika nilai r hitung $> 0,325$ atau p value $< \alpha = 0,05$; dan 2) H_0 diterima jika nilai r hitung $\leq 0,325$ atau p value $\geq \alpha = 0,05$.

Langkah yang ketiga yaitu membandingkan Nilai R Hitung dengan R Tabel. Hasil perhitungan dengan program SPSS menunjukkan nilai r hitung = 0,597 dengan p value 0,000. Nilai r hitung = 0,597 $> 0,325$ (r tabel) dengan p value 0,000 $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang.

Nilai korelasi product moment Pearson's antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir sebesar 0,597. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif yang berarti bahwa semakin baik praktek lapangan industri (PLI) mahasiswa maka ada kecenderungan semakin tinggi pula perencanaan karir mahasiswa. Nilai koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari korelasi sebesar 0,357. Hasil ini mempunyai arti bahwa besarnya variasi dari perencanaan karir yang dapat diterangkan oleh praktek lapangan industri (PLI) mahasiswa adalah 35,7 % dan sisanya sebesar 64,3 % dari perencanaan karir disebabkan oleh variabel lain diluar pendidikan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Hal ini mempunyai arti, jika mahasiswa memiliki praktek lapangan industri (PLI) yang baik, maka cenderung mahasiswa akan baik pula di dalam perencanaan karir. Begitu pula sebaliknya, jika mahasiswa cenderung memiliki praktek lapangan industri (PLI) yang kurang baik, maka mahasiswa kurang baik pula di dalam perencanaan karir. Praktek lapangan industri (PLI) mahasiswa yang baik akan diikuti dengan kemampuan mahasiswa dalam melakukan perencanaan karir yang baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Ada hubungan positif dan signifikan antara praktek lapangan industri (PLI) dengan perencanaan karir pada mahasiswa departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Artinya jika mahasiswa memiliki nilai praktek lapangan industri (PLI) yang baik, maka mahasiswa cenderung akan baik pula di dalam perencanaan karirnya. Begitu sebaliknya, jika mahasiswa cenderung memiliki nilai praktek lapangan industri (PLI) yang kurang baik maka mahasiswa kurang baik pula dalam perencanaan karirnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi dosen departemen Tata Rias dan Kecantikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari keterampilan dan perencanaan karir mahasiswa melalui proses pembelajaran, serta bagi universitas menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa.



Rujukan

- Ardini, F. M., & Rosmila, M. (2021). Profil Perencanaan Perencanaan karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaül Anwar. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 9-16.
- Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.
- Jatmika, D., & Linda, L. (2017). Gambaran kematangan perencanaan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Psibernetika*, 8(2).
- Nasution, H. (2019). Perencanaan perencanaan karir mahasiswa setelah wisuda pascasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1-8.
- Nurrillah, S. L. (2017). Program Bimbingan Perencanaan karir untuk Meningkatkan Kematangan Perencanaan karir Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 1(01).
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret perencanaan perencanaan karir pada mahasiswa (studi terhadap mahasiswa di sebuah perguruan tinggi di Jawa Tengah).
- Rai, N. G. M., Savitri, E. D., & Ratu, A. (2018). Pengembangan Layanan Pusat Perencanaan karir sebagai Strategi Membentuk Karakter yang Tangguh dalam Membangun Perencanaan Perencanaan karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 139-148.
- Rustanto, A. E. (2017). Kepercayaan diri dan efikasi diri terhadap kematangan perencanaan karir mahasiswa di politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(2), 1-11.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Subhan, M., Hasgimianti, H., Sari, W. P., Bakar, A. Y. A., & Amat, S. (2019). Kematangan perencanaan karir mahasiswa prodi ekonomi dalam pemilihan perencanaan karir. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(2), 50-54.
- Sudjana, nana. (2010). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugihartono. et al. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Syamsuadi, A., Sepriyani, H., Endrini, S., & Febriani, A. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrab pada Program Magang Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1341-1348.
- Widowati, D. (2016). PERENCANAAN PERENCANAAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN PERENCANAAN KARIR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NSC SURABAYA. *BULETIN EKONOMI JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN*, 14(1), 33-40.

Widyatama, T., & Aslamawati, Y. (2015). Study Deskriptif Mengenai Kematangan Perencanaan karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba. *Prosiding Psikologi*, 580-587.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.